BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT Chakra serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit operasional di PT Chakra telah memadai, hal ini diketahui dari :
   a. Audit operasional dilaksanakan oleh auditor operasional yang independen. Kedudukan auditor operasional terpisah dari bagian yang diaudit dan auditor tidak terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan.
   b. Auditor operasional cukup kompeten karena memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan memiliki pengalaman kerja di bidang audit.
   c. Auditor operasional melakukan tahap-tahap audit yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap program kerja, tahap kerja lapangan, tahap pengembangan temuan-temuan dan rekomendasi, serta tahap pelaporan.
2. Proses produksi dalam usaha menekan tingkat kecacatan produk di PT Chakra telah efektif, hal ini dapat dilihat dari :
   a. PT Chakra selalu melakukan perencanaan dan pengendalian produksi.
   b. PT Chakra memberikan pelatihan-pelatihan yang cukup pada para tenaga kerja untuk menunjang proses produksi.
   c. PT Chakra telah menyediakan fasilitas produksi yang dapat memenuhi kebutuhan dalam proses produksi.

3. Audit operasional yang dilaksanakan PT Chakra berperan dalam proses produksi untuk menekan tingkat kecacatan produk, hal ini dapat diketahui karena tujuan PT Chakra dalam usaha menekan tingkat kecacatan produk dapat tercapai.

5.2 Saran

Melihat pelaksanaan audit operasional dalam proses produksi dalam usaha menekan tingkat kecacatan produk di PT Chakra, penulis mengajukan beberapa saran agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi. Saran-saran tersebut yaitu :

1. PT Chakra dapat melakukan tindakan tegas kepada pihak-pihak yang memungkinkan dapat mempengaruhi independensi auditor operasional karena memberikan tekanan pada auditor.
2. PT Chakra mengikutsertakan para auditor operasional dalam berbagai pelatihan seperti seminar dan lokakarya ilmiah agar kompetensi auditor dapat ditingkatkan.
3. Dalam membuat program audit, sebaiknya auditor operasional pada PT Chakra dapat menentukan *Critical Problem Area* (daerah-daerah bermasalah yang mempunyai efek besar terhadap perusahaan) dengan tepat agar audit dapat berjalan lebih efektif.
4. Auditor operasional di PT Chakra melakukan *monitoring* langsung terhadap kegiatan perusahaan yang telah diberikan saran dan rekomendasi untuk memastikan bahwa saran dan rekomendasi tersebut telah dilaksanakan dengan baik.
5. PT Chakra sebaiknya membuat jadwal produksi yang lebih terperinci dan akurat sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar.
6. Kondisi ruangan pabrik pada PT Chakra sebaiknya lebih diperhatikan lagi sehingga proses produksi lebih efektif.